

Akibat Hukum Pembatalan Akta Hibah yang Telah Terjadi Peralihan dari Orangtua Kepada Anak (Analisis Putusan Pengadilan Agama Jambi Nomor 602/Pdt.G/2020/PA.Jmb.) = Legal Consequences of Cancellation of Grant Deeds That Have Occurred Transfer from Parents to Children (Analysis of the Jambi Religious Court Decision Number 602/Pdt.G/2020/PA.Jmb.)

Natasya Asdina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555817&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian hibah oleh orang tua kepada anak diberikan atas dasar kasih sayang demi kesejahteraan anak. Permasalahan muncul ketika orang tua sebagai pemberi hibah menarik kembali atau melakukan pembatalan terhadap hibah yang telah diberikan. Seperti hal yang terjadi pada gugatan perkara nomor Putusan Pengadilan Agama Jambi No. 602/pdt.g/2020/PA.Jmb. Penggugat menggugat anak-anak kandungnya untuk melakukan pembatalan akta hibah yang telah diberikan dan telah terjadi peralihan sertipikat atas nama penerima hibah akibat timbulnya akta hibah tersebut. Pokok Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai akibat hukum terhadap pembatalan akta hibah yang telah terjadi peralihan hak ke penerima hibah dan proses pemulihan setelah adanya putusan pembatalan di Pengadilan Agama Jambi terhadap salah satu objek hibah tanah yang telah terjadi peralihan sertipikat. Dalam menjawab pertanyaan tersebut digunakan metode penelitian hukum yuridis normatif, dengan alat studi pengumpulan studi yaitu studi dokumen atau bahan pustaka dan wawancara terhadap pihak-pihak berwenang. Hasil dari analisis tersebut adalah pembatalan akta hibah dapat dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya sebagaimana diatur dalam Pasal 212 Kompilasi Hukum Islam sehingga akta hibah beserta turunan-turunan sertipikatnya tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat bagi para pihak. Mengenai proses pemulihan terhadap objek hibah tanah yang sudah terjadi peralihan berada dalam wewenang Badan Pertanahan Nasional adalah Pemohon mengajukan permohonan pembatalan yang didasarkan telah ada putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dengan melengkapi dokumen-dokumen persyaratan lainnya yang kemudian akan diteliti oleh Kantor Pertanahan Kota Jambi dengan membentuk tim untuk menangani penyelesaian kasus. Selanjutnya jika disetujui maka Kantor Pertanahan akan menerbitkan putusan mengenai pembatalan sertipikat. Pembatalan sertipikat tersebut haruslah dicatat dalam buku tanah.

.....Grant by parent to children granted on basis of affection for the welfare of the children. Problem arises when the parent as the grantor grant, withdraws or cancels the grant that has been given. As what happened in the case lawsuit No. Jambi Religious Court Decision No. 602/pdt.g/2020/PA.Jmb, As what happened in the case lawsuit No. Jambi Religious Court Decision No. 602/pdt.g/2020/PA.Jmb, the Plaintiff is suing his biological children to cancel or withdraw the grant deed that has been granted where there has been a transfer of rights on behalf of the grantee to the object of the land grant. The issues raised in this study are the legal consequences of the withdrawal of the grant deed of transfer of rights that have occurred to the grantee and the recovery process after the decision of the cancellation in Jambi Religious Court against one of the objects land grant that a shift of the certificate. To answer these questions, a normative juridical legal research method is used, with study collection tools, namely document studies or library materials and interviews with the authorities. The result of the analysis is that the withdrawal or cancellation of grants can

be carried out by parents to their children as regulated in Article 212 Compilation of Islamic Law and the process of restoring land grant objects that have been transferred is the authority of the National Land Agency because it is related to administration land. Regarding the process of recovering the object of the land grant which has been transferred to the authority of the National Land Agency, the Petitioner submits an application for cancellation based on a court decision that has permanent legal force by completing other required documents which will then be examined by the Jambi City Land Office with forming a team to handle case resolution. Furthermore, if approved, the Land Office will issue a decision regarding the cancellation of the certificate. The cancellation of the certificate must be recorded in the land book.